

## **BAB III**

### **BAHAN, ALAT DAN HEWAN PERCOBAAN**

#### **3.1. Baham**

Bahan yang digunakan adalah biji kacang hijau (*Vigna radiata* (L.) R. Wilczek), aquadest, etanol 95%, CMC-Na, kertas saring, kain flannel, berbagai pereaksi yang digunakan untuk melakukan skrining fitokimia, seperti : amoniak ( $\text{NH}_3$ ) 25%, kloroform ( $\text{CHCl}_3$ ),  $\text{HgCl}_2$ , KI,  $\text{Bi}(\text{NO}_3)_3$ ,  $\text{HNO}_3$ , asam klorida (HCl), besi III klorida ( $\text{FeCl}_3$ ), magnesium (Mg), amil alkohol, kalium hidroksida (KOH) 5%, asam sulfat ( $\text{H}_2\text{SO}_4$ ), formaldehid, asam asetat, eter, vanillin 10%, gelatin 1%.

#### **3.2. Alat**

Labirin Y, *stopwatch*, penangas, maserator, cawan penguap, *blender*, timbangan analitik, tabung reaksi, batang pengaduk, pipet tetes, gelas kimia 250 ml dan 500 ml, *thermometer*, gelas ukur 100 ml dan 10 ml, sonde mencit, kandang mencit.

#### **3.3. Hewan Percobaan**

Hewan percobaan yang digunakan adalah mencit Swiss Webster jantan yang berumur 2 - 3 bulan dalam keadaan sehat, dengan bobot 20-40 gram.